

**ANALISIS DISPARITAS TARIF INA-CBG DAN TARIF PERGUB PADA KASUS
APENDISITIS PASIEN BPJS KESEHATAN RAWAT INAP KELAS III DI RSUD Dr
ACHMAD MOCHTAR BUKITTINGGI TAHUN 2016**

Oleh

Dewi Sulistyawati



KOMISI PEMBIMBING

Dr. dr. Rima Semiarty, MARS
dr. Nur Afrainin Syah, M.Med.Ed, Phd

**PROGRAM STUDI S2 KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2017**

ANALISIS DISPARITAS TARIF INA-CBG DAN TARIF PERGUB PADA KASUS APENDISITIS PASIEN BPJS KESEHATAN RAWAT INAP KELAS III DI RSUD Dr ACHMAD MOCHTAR BUKITTINGGI TAHUN 2016

Oleh : Dewi Sulystyawati (1121219049)
(Dibawah bimbingan : DR. dr. Rima Semiarty, MARS
dan dr. Nur Afrainin Syah, M.Med.Ed, PHD)

UNIVERSITAS ANDALAS

Abstrak

Tarif BPJS (INA-CBG) adalah tarif yang ditetapkan kementerian kesehatan dengan sistem prospektif, sedangkan tarif Pergub (*fee for service*) adalah tarif yang ditetapkan rumah sakit dengan sistem retrospektif. Adanya perbedaan total pendapatan tarif rumah sakit, dimana penghitungan tarif Pergub lebih tinggi dibanding tarif INA-CBG pada pelayanan rawat inap peserta BPJS, dan penyakit terbanyak pelayanan bedah rawat inap di RSUD dr Achmad Mochtar Bukittinggi pada tahun 2016 adalah kasus apendisitis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisa disparitas tarif INA-CBG dan tarif Pergub pada kasus apendisitis pasien BPJS rawat inap kelas III di RSUD dr Achmad Mochtar Bukittinggi dan faktor-faktor yang mempengaruhi disparitas tarif tersebut pada kasus apendisitis. Desain penelitian menggunakan metode campuran kuantitatif dan kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh berkas klaim kasus kasus apendisitis pasien BPJS rawat inap kelas III di RSUD dr Achmad Mochtar Bukittinggi selama tahun 2016 yang berjumlah 117 kasus. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara tarif INA-CBG dan tarif Pergub pada kasus apendisitis pada pasien BPJS rawat inap kelas III, Faktor-faktor yang mempengaruhi disparitas tersebut adalah sistem pembayaran, ketepatan pengodingan, penerapan *clinical pathway*, lama hari rawatan, dan jenis tindakan medis. Adapun faktor yang paling berpengaruh adalah tindakan laparoskopi pada prosedur apendik ringan yang bertujuan meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien.

Kata kunci: Tarif INA-CBG, Tarif Rumah Sakit, Apendisitis

UNIVERSITAS ANDALAS
KEDJAJAAN
BANGSA

**DISPARITY ANALYSIS INA-CBG RATE WITH HOSPITAL RATE ON APENDISITIS
CASE ON INTEREST OF CLASS III PARTICIPANTS
OF HEALTH BPJS IN 2016 IN RSUD Dr. ACHMAD MOCHTAR
BUKITTINGGI**

Oleh : Dewi Sulystyawati (1121219049)
(Dibawah bimbingan : DR. dr. Rima Semiarty, MARS
dan dr. Nur Afrainin Syah, M.Med.Ed, PHD)

UNIVERSITAS ANDALAS

Abstract

The BPJS tariff (INA-CBG) is the tariff set by the health ministry by prospective payment system, while the Gubernatorial Regulation tariff (fee for service) is the tariff set by the hospital by retrospective payment system. The difference in total hospital tariff revenue, the Gubernatorial Regulation tariff is higher than INA-CBG tariff on inpatient services of BPJS participants, and the most prevalence of inpatient services in hospitals dr Achmad Mochtar Bukittinggi in 2016 is appendicitis case. Therefore, this study aims to analyze the disparity tariff INA-CBG and Gubernatorial Regulation tariff in appendicitis case of BPJS inpatient class III in RSUD dr Achmad Mochtar Bukittinggi and the factors that influence the difference in tariffs in cases of appendicitis. The research design uses mixed method that are quantitative and qualitative. Population in this research is all BPJS claim of appendicitis cases of inpatient class III in RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi during 2016 which amounted to 117 cases. The results of this study indicate that there are significant difference between INA-CBG tariff and Gubernatorial Regulation tariff in appendicitis cases of of BPJS participant Inpatient class III. Factors that affect the difference are the payment system, the accuracy of the diagnosis coding, the implementation of clinical pathway, the length of the day of care, and the kind of medical action to the patient. The factors that have the most influence is the selection of laparoscopic in mild appendix procedure to improvement of service quality and patient safety.

Keywords: *INA-CBG Rates, Hospital Rates, Appendicitis*

UNTUK KEDJAJAAN BANGSA